

BAB III

REPRESENTASI IKHLAS DALAM FILM KUKUJAR CINTA KE NEGERI CINA

3.1. Profil Film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina

Kukejar Cinta Ke Negeri Cina merupakan Salah satu film Indonesia bertema drama komedi bernuansa religi yang telah meramaikan dunia perfilman Indonesia, di tengah maraknya film yang bertema religi yang mayoritas menggunakan simbol keIslaman, Film Indonesia Terbaru Rilis Desember 2014 bergenre Religi Romantis Komedi produksi Starvision berjudul “Kukejar Cinta Ke Negeri Cina” dibintangi Adipati Dolken dan Eriska Rein. Film terbaru rilis dan tayang di Bioskop 4 Desember 2014 seluruh Indonesia. Nama sutradara Fajar Bustomi mulai dikenal semenjak menyutradarai Slank Nggak Ada Matinya (2013). Tahun ini saja, ia dipercaya menahkodai tiga judul film yang salah satunya akan rilis 4 Desember mendatang bertajuk “*Kukejar Cinta ke Negeri Cina*”. Saat diminta membesut film ber-*setting* Semarang dan Beijing ini, Fajar merasa *dream comes true* alias mimpi jadi nyata.

Pasalnya, sudah sejak lama ia berharap bisa membuat film religi dalam hidupnya. "Bikin film religi itu tujuan hidup saya. Saya ingin banget bikin film tentang agama saya," terang Fajar usai *press screening* “*Kukejar Cinta ke Negeri Cina*” di Epicentrum XXI, Selasa (2/12). Dirinya juga menyatakan, kalau

keinginannya tersebut direalisasikan oleh sang produser, Chand Parwez. Untungnya Pak Chand Parwez (produser) memberikan kesempatan tersebut," ungkapnya antusias. Pria yang debut sebagai sutradara lewat layar lebar *BESTFRIEND?* ini, mengaku masih belum sempurna sebagai seorang muslim. Meskipun begitu, hal ini merupakan sebuah kebanggaan bisa menyajikan tontonan untuk mengedukasi masyarakat dengan cara yang ringan. "Meski saya belum baik agamanya, saya senang bisa membuat karya untuk sesama muslim," imbuhnya. (Rifki Rifanda Sakti. 01-11-2015. 21:22).

Film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina* didukung oleh pemeran dari aktor dan aktris Indonesia (domestik) yang berbakat serta mempunyai talenta dalam dunia akting. Berikut adalah beberapa pemain dan karakternya dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina*, yaitu:

Tabel 3.1
Pemain dan karakter tokoh
dalam film *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina*

Aktor/ Aktris dan Peran	Karakter
Adipati Dolken sebagai Ridwan Imam Fadil	Mahasiswa abadi yang nyaris mengabaikan kewajiban seorang muslim “Sholat”, kesehariannya hanya main PS, jalan-jalan. Ia anak Jakarta, sifat manja dan egoisnya terlihat jelas ketika berdialog dengan widya (kekasihnya) yang saat ini sudah lulus disalah satu perguruan tinggi semarang dan terlebih ketika berdialog kepada orang tuanya.
Eriska Rein sebagai Chen	Wanita muslim keturunan Tionghoa,

Aktor/ Aktris dan Peran	Karakter
Jia Li	yang berlibur ke Indonesia (Sam Po Kong, Pecinan,Dll). Parasnya yang anggun dan lembut membuat Imam (kekasih Widya) terpesona, dan ingin memilikinya. Sebagai muslim yang taat beragama, Jia li tidak ketinggalan akan ibadahnya. Tidak lama di Indonesia, akhirnya Jia Li pun kembali ke Cina dan memutuskan untuk menikah dengan Ma Fu Hsien “ semata-mata karena Allah”.
Nina Zatulini sebagai Widya	Seorang muslim yang pernah berbusana ketat saat bekerja disalah satu perusahaan, seiring berjalanya waktu Widya menutup aurat (berhijab dan berpakaian tertutup dan longgar) demi cintanya pada Imam. Keegoisan Widya luluh ketika hendak melepaskan hijab setelah Jia li memberi nasihat dan meluruskan niat “berhijab bukan karena manusia, melainkan karena Allah”.
Ernest Prakasa sebagai Billi	Pria yang humoris, bersahabat, keturunan Cina dan taat beribadah (Non Muslim). Pria ini sahabat akrab Imam. Tekad dan ketekunannya dalam mencapai strata sarjana di salah satu perguruan tinggi telah membuahkan hasil, ia lulus dan ada keinginan untuk menikahi kekasihnya.
Mithu Nisar sebagai Ma fu Hsien	Pemuda Cina yang memiliki padepokan Xi’an di negara sendiri. berparas santun dan lembut. Niat mulianya untuk menikahi Jia Li hanya karena Allah, bukan karena yang lain.
Kemal Palevi sebagai	Manajer yang suka pada Widya,

Aktor/ Aktris dan Peran	Karakter
Dimas	perhatiannya kepada Widya tidak ada hentinya, kebaikan yang diperlihatkan kepada Widya dan keluarganya itu hanya ingin dipandang sosok laki-laki baik dan pantas menjadi imam keluarga.
H Anton sebagai Kakeknya Jia Li	Sosok orang tua Jia Li yang punya nilai etika dalam bertetangga “ramah dalam menyambut tamu adalah keharusan seorang muslim (yang taat pada agama)”. Itu prinsip untuk hidup bermasyarakat, khususnya menjalankan syari’at yang dianjurkan agama islam.
Ray Sahetapy sebagai Bapak Widya	Bernampilan elegan dan bertanggung jawab. ia ingin menjodohkan widya selain Imam, karena penampilan Imam dirasa tidak pantas untuk menikahi Widya. Sehingga mengharapkan putrinya (Widya) kelak mendapat suami yang baik dan pantas.
Stella Cornelia Sebagai Pacar Billi	Perempuan cantik, periang dan bermata sipit itu menjadi kebanggan Billi (kekasihnya) tersendiri, hingga menunggu waktu berlangsungnya pernikahan yang akan terjadi nantinya.
Jaja Mihardja Sebagai Bapaknya Imam	Laki-laki yang menjadi orang tua Imam, marah-marah lantaran anak tidak serius kuliah, yang ada hanya jalan-jalan tidak ada kemanfaatan dalam bidang perkuliahan. Keseriusan dan tanggungjawabnya kepada anak menjadi kewajiban sebagai orang tua untuk mendidik dan menjadi panutan kepada adik-adiknya yang saat ini belum bisa melanjutkan sekolah yang lebih tinggi.

Aktor/ Aktris dan Peran	Karakter
Meriam Bellina sebagai Ibunya Imam	Sebagai ibu yang mencoba memahami anak dan meminimalisir kemarahan sang suami. Memberi motivasi kepada segenap keluarga supaya terlihat keluarga yang damai dan sejahtera.
Joshua Pandelaki sebagai Dosen	Seorang dosen yang bijak dan teliti. Mengetahui mana mahasiswa yang bersungguh-sungguh dan tidak.

Sumber: film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina

3.2. Sinopsis Kukejar Cinta Ke Negeri Cina

“Tuntutlah ilmu walaupun sampai ke negeri Cina”. Ungkapan yang dalam bahasa Arabnya berbunyi ”Uthlubul ’ilma walau bishhiini” ini begitu populer. Hampir setiap umat Islam hafal ”hadis” itu, meski hadis ini dinilai tidak jelas asal-usulnya. Perawinya laisa bi tsiqah alias tidak terpercaya. Tapi, kalau ada ungkapan “Kukejar Cinta ke Negeri Cina” yang dalam bahasa Arabnya berbunyi “Uthlubul hubba walau fi ardhi al shiini”, barangkali baru kali ini mendengarnya.

Memang ungkapan kedua itu bukan hadis. Bukan pula ungkapan terkenal yang diajarkan di sekolah-sekolah. Apalagi di masjid atau pesantren. Sebab, itu hanyalah judul film bergenre religi, romantis, dan komedi yang diangkat dari novel laris dengan judul sama karya Ninit Yunita. Film 94 menit yang disutradarai Fajar Bustomi ini juga tidak terinspirasi dari hadis ”Tuntutlah ilmu walaupun sampai ke negeri Cina”.

Film ini bercerita tentang Imam (Adipati Dolken), mahasiswa abadi, nyaris tidak melakukan kewajibannya sebagai

muslim. Tidak pernah salat. Kekasihnya Widya (Nina Zatulini), adik kelasnya, sudah selesai kuliah dan kerja. Widya tidak sabar karena Imam belum juga lulus, sebaliknya Imam kecewa karena Widya kerap berpakaian seksi yang membuat mata lelaki enggan memalingkan pandangan. Ketika Imam menemani sahabatnya Billy (Ernest Prakasa) ke kelenteng Sam Po Khong, dia berkenalan dengan Chen Jia Li (Eriska Rein), perempuan muslim dari Cina yang berlibur ke tempat leluhurnya di Kota Semarang, Jawa Tengah. Imam terpesona keramahan dan keanggunan Chen Jia Li yang berhijab. Jia Li bisa bahasa Indonesia, meski terbata-bata. Imam menawarkan diri untuk menjadi tour guide. Jia Li menerima dengan senang hati. Kenyamanan yang dirasa Imam membuatnya betah bersama Jia Li. Imam memilih putus dengan Widya dan siap menyatakan cintanya ke Jia Li.

Terlambat. Chen Jia Li sudah kembali ke Cina. Widya minta maaf dan berjanji memperbaiki sikapnya. Tapi Imam malah menyusul Jia Li ke Cina bersama Billy. Sesampai di Beijing Imam bertekad melamar Jia Li. Namun, Imam kecewa mengetahui perempuan ayu berwajah oriental itu sedang dilamar Ma Fu Hsien (Mithu Nisar), pemilik padepokan Wing Chun dan pesantren di Beijing. Ma Fu Hsien mencintai Jia Li dengan niat karena Allah. Semata-mata ingin beribadah kepadanya. Tidak ada nawaitu lain, seperti untuk mendapatkan warisan, jabatan, atau hal-hal keduniawian yang fana.

Imam tidak menyerah. Dia mengikuti saran sahabatnya untuk “meminta” Jia Li dari tunangannya. Ma Fu Hsien tidak mau mempertahankan atau melepaskan Jia Li. Ia mempersilakan kepada Jia Li sebagai perempuan bebas untuk memutuskan sendiri pilihannya. Ma Fu Hsien tampak tenang dan tawakkal atas semua yang akan terjadi. Dia meyakini bahwa Allah sudah mengatur semuanya, termasuk urusan jodoh manusia. Di Al-quran disebutkan bahwa laki-laki saleh akan mendapatkan perempuan salehah. Begitu pula sebaliknya. Perempuan salehah akan menemukan laki-laki saleh. Sekufu alias seimbang.

Di sisi lain, Jia Li bimbang karena dia menyukai Imam. Tidak ada alasan untuk tidak menerima Ma Fu Hsien. Ia pun shalat istikharah (meminta petunjuk Allah). Bermunajat kepada Allah agar diberikan yang terbaik menurut-Nya. Sebagaimana Ma Fu Hsien, Jia Li juga mencintai karena Allah, bukan niat lainnya. Di tengah penantian petunjuk dari Allah, Jia Li mengajak jalan-jalan Imam dan sahabatnya ke Tembok Raksasa (Great wall). Di salah satu tujuh keajaiban dunia itu, Imam menyatakan bahwa dirinya mencintai Jia Li. Itu sebabnya Imam mau berubah dan mengerjakan salat. Tapi, Jia Li masih belum memberikan keputusan.

Saat Imam berharap dan di tengah masa penantian, Widya menyusulnya ke Beijing. Widya memakai hijab. Widya berharap dengan menutup aurat, hati Imam tersentuh dan

hubungannya dengan Imam kembali seperti dulu. Namun, perubahan berbusana itu sama sekali tidak mengubah pendirian Imam untuk mendapatkan cinta Jia Li. Di tengah situasi cinta yang tidak pasti itu, Imam, Widya, Jia Li, dan Ma Fu Hsien jalan bareng keliling Beijing dan juga di kampung Ma Fu Hsien. Mereka menyerahkan takdir cintanya kepada Allah. Di kala jalan bareng itu, Ma Fu Hsien membagikan air mineral kepada tamu-tamunya dari Indonesia itu, dan juga kepada Jia Lie.

Ketika air mineral itu diberikan kepada Jia Lie, keduanya terlibat adu pandang dan seperti ada percikan api cinta yang keluar dari sorot matanya. Imam yang melihat kejadian itu dibakar api cemburu hebat. Tak kuasa menahannya, Imam melampiaskannya dengan membanting botol air mineral dan pergi menjauh. Jia Li menghampiri Imam dan menyatakan bahwa dirinya memilih Ma Fu Hsien. Pilihan cintanya itu semata-mata karena Allah, tidak ada yang lain. Mungkin setelah melihat perilaku Imam yang masih labil dan tidak terkendali tadi. Hati Imam remuk redam, jauh-jauh dari Jakarta ke Beijing untuk mengejar cinta Jia Li kandas. Widya menghampiri Imam dan menyatakan bahwa ia mencintainya. Widya mengatakan awalnya berhijab memang untuk Imam. Namun setelah mendapat pencerahan dari Jia Li bahwa segala sesuatu itu harus diniatkan untuk Allah, maka Widya pun memantabkan diri untuk tetap berhijab, meski Imam nantinya tetap menolak

cintanya. Widya menghampiri Imam, berharap Imam bisa menerima widya dengan niat yang baik. Hati Imam tersentuh dan akhirnya menikahi Widya.

Kukejar Cinta ke Negeri Cina. Sesuai judulnya, cinta itu akhirnya didapatkan di sini. Ma Fu Hsien mendapatkan Jia Li, Imam mendapatkan Widya. Sama-sama dapat orang lokal. Cina ketemu Cina, Indonesia ketemu Indonesia. Bedanya, Imam bertemu jodohnya dengan orang lokal Indonesia di negeri Cina. Sedangkan Ma Fu Hsien bertemu jodohnya di negerinya sendiri.

3.3. Representasi Ikhlas dalam film Kukejar Cinta ke Negeri Cina

Film merupakan cerita dari sebagian potret zaman. Keterkaitan cerita yang dibuat oleh Ninit Yunita melalui novelnya, dan dituangkan melalui bahasa gambar oleh Fajar Bustomi, mewakili kondisi masyarakat saat ini. Setiap film pasti mempunyai makna dan pesan yang ingin disampaikan kepada penontonnya (masyarakat). Makna dan pesan dalam penyajiannya, tentunya telah menggambarkan kondisi dan situasi kehidupan masyarakat yang ada. Hal ini terkait film menjadi penggambaran (mewakili) situasi kehidupan nyata. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan semua scene film Kukejar Cinta ke Negeri Cina yang jumlahnya ada 74 scene. Kemudian peneliti akan memaparkan representasi ikhlas dalam film Kukejar Cinta ke Negeri Cina dengan mengambil sebagian adegan secara singkat dan sederhana, yang ditinjau

dalam beberapa aspek yakni tanda-tanda ikhlas. Lebih jelasnya, peneliti akan membuat tabel semua scene yang ada dalam film Kukejar Cinta ke Negeri Cina.

Adapun *scene-scene* film Kukejar Cinta ke Negeri Cina sebagai berikut:

Table 3.2 *Scene* film Kukejar Cinta ke Negeri Cina

Scene	Adegan	Tempat
01.	Suasana Kota Semarang	Ext. Kota Semarang
02.	Widya menunggu Imam untuk menghadiri acara wisudanya di depan aula Kampus Undip Semarang	Ext. Depan Aula kampus Undip Semarang
03	Imam sedang berbicara dengan Ayahnya yang berada di rumah Jakarta melalui telepon seluler, terlihat ayahnya memarahi Imam tentang kuliyaahnya.	Int. Rumah Imam
04	Ayah Widya sedang menasehati Imam yang tidak sopan dan masalah hubungannya dengan Widya	Int. Rumah Widya
05	Imam dan Widya sedang membicarakan hubungan mereka berdua, dan Widya berpesan kepada Imam agar melakukan sholat	Ext. Depan rumah Widya
06	Imam dan Widya sedang makan bareng di Kantin. Akan tetapi mereka saling menyalahkan dan menasihati tentang sholat dan pakaian ketat.	Int. Rumah makan
07	Terlihat di depan hotel, Widya marah karena Imam tidak tegas dalam merubah sikapnya.	Ext. Depan Hotel
08	Imam dan Billy sedang bermain PS, sementara Imam marah-marah terhadap sikap dosen yang tidak pro-mahasiswa	Int. Warnet

Scene	Adegan	Tempat
09	Dimas menghampiri Widya yang sedang menunggu jemputan dan menawarkan diri untuk mengantarnya pulang, tidak lama kemudian Imam datang.	Ext. Depan Hotel
10	Widia senang terhadap Dimas, karena dikasih pengetahuan tentang ayat-ayat sholat. Sementara Imam cemburu mendengar kata-kata nama Dimas, dan Widya mencoba untuk menenangkannya.	Int. Kantin
11	Billy mengejek Imam tentang hubungannya dengan Widya, sambil main PS dikamar Billy. Imam ngambek dan meninggalkannya sendirian	Int. Kamar Billy
12	Imam terlihat malas untuk mengerjakan skripsinya, karena memikirkan Widya.	Int. Kamar Imam
13	Imam sedang bercanda dengan Billy, kemudian Billy ingin sembahyang	Ext. Sampokong
14	Imam ingin memukul lonteng, kemudian Jia Li mengetahui dan melarangnya	Int. Sampokong
15	Jia Li sedang memotret bangunan di sekitar Sampokong, kemudian Imam kenalan dengannya dan mengajak keliling Semarang	Ext. Sampokong
16	Setelah sampai di Pecinan, Jia Li mendengarkan suara adzan kemudian mencari Masjid	Ext. Pecinan
17	Jia Li mengajak Imam untuk melakukan Sholat Dzuhur di Masjid	Ext. Halaman Masjid
18	Dimas sedang makan berdua dengan Widya, mereka membicarakan tentang Imam yang	Int. Kantin

Scene	Adegan	Tempat
	menggamangkan kewajibanya seorang muslim	
19	Widya sedang menanyakan keberadaan Imam melalui telepon seluler, sedang Imam berbohong mengatakan keberadaanya	Int. Hotel
20	Imam bertanya kepada Jia Li tentang pacar, kemudian Jia Li menjawab bahwa ia tidak pacaran	Ext. Pecinan
21	Imam merasa senang ketika berbicara dengan Billy bahwa Jia Li tidak punya pacar.	Ext. Warung makan Mie ayam
22	Widya merasa gelisah terhadap sikap Imam. Widya kesulitan menghubungi pacarnya itu.	Int. Hotel
23	Imam ketahuan selingkuh, setelah panjang lebar menceritakan tentang Jia Li kepada Billy. Akhirnya Widya marah-marah kepada Imam, kemudian pulang.	Ext. Warung makan
24	Setelah tiba di rumah, Widya tidak mengucapkan salam sehingga ayahnya mengingatkan sebelum menyapa terlebih dahulu ucap salam. Widya dan Dimas sedang membicarakan tentang perjodohan, akan tetapi widya memotong pembicaraan Dimas dan masuk rumah.	Ext. Depan rumah Widya
25	Imam menyusuri jalan Kota Semarang dengan mengendarai motor.	Ext. Jalan Pandanaran
26	Imam sedang bimbingan skripsi, meskipun revisi Dosen memberi peluang kepada Imam untuk melakukan	Int. Ruang dosen

Scene	Adegan	Tempat
	bimbingan tiga kali dalam seminggu	
27	Billy terlihat gembira karena skripsinya di ACC, akan tetapi Imam merasa lesu dan letih, mengetahui skripsinya diterima, ia tidak terima kepada Billy karena merasa tidak adil	Ext. Halaman Kampus
28	Imam mendapat titipan dari kamar 348, berupa Surat	Int. Hotel
29	Dimas ingin mengantarkan Widya untuk beli pulsa	Ext. Hotel
30	Imam menyusul Jia Li ke Hotel, Imam merasa senang jika Jia Li masih di Semarang. Tiba-tiba disela-sela pembicaraan mereka, Widya datang dan kecewa kepada Imam dan menangis	Int. Hotel
31	Billy merasa bingung terhadap sikapnya Imam sebagai orang muslim, ketika sudah waktunya sholat Imam tidak melakukannya. Imam memberitahu kepada Billy bahwa ia merasa belum terpanggil.	Ext. Serambi Masjid
32	Imam, Billy dan Jia Li sedang menikmati tahu petis khas Semarang	Ext. Area Simpang Lima
33	Imam melihat Widya dari luar pintu hotel dan Jia Li mengucapkan terimakasih kepada Imam karena sudah mengantarkannya, kemudian Jia Li masuk hotel.	Ext. Halaman hotel
34	Jia li masuk ke lift bertemu dengan Widya, mengetahui kalau yang masuk adalah Jia Li,	Int. Dalam lift

Scene	Adegan	Tempat
	Widya langsung keluar dengan muka cemberut.	
35	Jia Li berada dalam Masjid dengan keadaan senang hati dan bahagia.	Int. Dalam Masjid
36	Ada penjual buku menghampiri Imam dan Jia Li, sehingga Jia Li membeli buku kemudian diberikan kepada Imam	Ext. Teras Masjid
37	Imam mengajak bercanda gurau kepada Jia Li, kemudian Jia Li bertanya tentang tugas akhir kuliahnya, akan tetapi Imam menjawab dengan mengada-ada tentang kebaikan Allah. Namun Jia Li tetap mengingatkannya untuk selalu berprasangka baik kepada Allah.	Ext. Depan teras Mushola
38	Imam membaca buku tentang “sholat” yang telah diterima dari Jia Li	Int. Dalam kamar
39	Dosen sedang mengoreksi skripsi Imam dan menaikan bab tiga dan empat	int. Ruang dosen
40	kemudian Imam menemui Billy, ia merasa senang ketika mengetahui bahwa skripsinya diterima.	Ext. Ruang tunggu
41	Dimas mengingatkan Widya untuk makan siang, Sementara Widya mengetahui surat Jia Li untuk Imam	Int. Hotel
42	Widya mengucapkan selamat kepada Imam atas keberhasilan skripsinya kemudian berjabat tangan, akan tetapi sempat meneteskan air mata karena tanggapan Imam	Ext. Hotel

Scene	Adegan	Tempat
	kepadanya kurang baik	
43	Imam dan Billy sedang mempersiapkan diri untuk makan malam bersama keluarga	Int. Kamar Billy
44	Billy merasa senang dengan makan malam bersama keluarganya, karena billy dikasih hadiah untuk berwisata ke China dengan tunangannya.	Int. Ruang makan
45	Billy merasa heran terhadap sikap Imam yang tidak berubah, Imam ingin ikut ke China.	Int. Kamar Billy
46	Suasana bundaran HI Jakarta	Ext. Jakarta
47	Imam sedang dimarahi oleh ayahnya, karena mencoba untuk pergi ke China. Lantaran tidak sungguh-sungguh dalam perkuliahannya.	Int. Rumah keluarga Imam
48	Suasana Negeri Cina	Ext. China
49	Tiba di Beijing, Imam dan Billy mencari alamat rumah Jia Li, dan akhirnya ketemu	Ext. depan rumah Jia Li
50	Imam merasa kecewa ketika mengetahui bahwa Jia Li sedang d hitbah oleh Ma Fhu Shien	Int. Rumah Jia Li
51	Imam kecewa dan marah-marah kepada Jia Li, bahkan menyalahkan Allah bahwa Allah tidak adil.	Ext. Halaman Rumah Jia Li
52	Widya meminta maaf pada keluarganya karena tidak bisa menerima lamaran dari Dimas.	Int. Ruang tamu
53	Kemudian Widya masuk kamar dan memandang foto Imam sampai meneteskan air mata	Int. Kamar Widya
54	Saat Widya masih jadi mahasiswa baru,	Ext. Taman

Scene	Adegan	Tempat
	disitulah awal mulanya Imam ketemu dengan Widya	kampus
55	Setelah berdialog dengan Imam, kemudian Jia Li kembali ke ruang tamu untuk melanjutkan acara hitbahnya.	Int. Ruang tamu
56	Pada malam hari terlihat Ma Fu Hsien sedang menanyakan tentang Imam kepada Jia Li. Ia tidak ingin mnyakiti hati siapapun, Karena Ma Fu Hsien ingin menikahi Jia Li karena Allah	Ext. Depan rumah
57	Imam berisi keras untuk menemui Ma Fu Hsien hanya untuk menyatakan cinta kepada Jia Li karena Imam menganggap bahwa mereka berdua belum nikah	Ext. Penggir jalan
58	Billy dan Imam bertemu Ma Fu Hsien di pintu gerbang dan mereka berbicara tentang pertunangan Ma Fu Hsien dengan Jia Li	Ext. Pintu gerbang
59	Di dalam masjid terlihat ada wanita yang sedang duduk dan memakai mukena, wanita itu adalah Jia Li yang sedang berdoa	Int. Dalam Masjid
60	Setelah selesai do'a, Ma Fu Hsien berbicara kepada Jia Li tentang sahabatnya yang dari Indonesia, mungkin jalan Allah ada disini. Ma Fu Hsien meminta untuk memulyakan Imam dan Billy sebagai tamu.	Ext. Halaman Masjid
61	Imam, Billy dan Jia Li menikmati suasana Kota Cina dan Tembok Raksasa Negeri China	Ext. Kota China

Scene	Adegan	Tempat
62	Mereka terlihat senang ketika berada di Tembok Raksasa Negeri China. Imam menegaskan kembali apa yang telah disampaikan Ma Fu Hsien kepada Jia Li	Ext. Tembok Raksasa Negeri China
63	Imam berterimakasih kepada Jia Li karena telah menyempatkan waktunya untuk menemani jalan-jalan. Tiba-tiba Widya datang ditengah-tengah mereka	Ext. Halaman rumah Jia Li
64	Widya berbicara dengan Imam dengan niatan bisa kembali lagi seperti dulu. Di hadapan Jia Li, Widya melakukan tindakan yang membuat Jia Li harus meluruskan niatnya. Bagi Jia Li niat menghadap Allah adalah segalanya, bukan karena yang lain	Int. Ruang makan
65	Billy memarahi Imam, karena ia beranggapan bahwa Imam dan Widya sama-sama egois dan bahkan menasihatinya tentang sholat	Ext. Pinggir jalan
66	Billy menemui Ma Fu Hsien untuk meminta solusi yang terbaik, supaya Imam bisa kembali kepada Widya	Ext. Halaman rumah Ma Fu Hsien
67	Ma Fu Hsien, Imam, Billy, Jia Li dan Widya menikmati pemandangan kota Xian (Cina)	Ext. Taman Xian
68	Imam marah lantaran masih belum bisa menerima kenyataan	Ext. Padepokan Xian
69	Widya menyusul Imam melewati jalan raya, banyak kendaraan yang melintasi di jalan raya	Ext. Jalan raya
70	Widya menjelaskan tentang niat memakai kerudung dan mengharap	Ext. Taman

Scene	Adegan	Tempat
	bahwa Imam menjadi pemimpin keluarga kelak, mengetahui apa yang telah disampaikan Widya , sehingga dengan perkataannya itu membuat hati Imam tersentuh	
71	Imam berjalan menuju masjid dan mengambil air wudlu	Ext. Luar masjid
72	Imam memimpin sholat, sedangkan Ma Fu Hsien yang mengiqomati	Int. Dalam Masjid
73	Imam sedang akad nikah dan dinyatakan syah menjadi suami Widya.	Di Aula Masjid Agung Jawa Tengah
74	Setelah dinyatakan sah, kemudian mereka berdua keluar dari Aula dengan keadaan senyum ceria dan bahagia	Ext. Halaman Masjid Agung Jawa Tengah

Sumber: Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina, 2016.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 74 scene, kemudian peneliti mengelompokan *scene-scene* yang ditinjau melalui tanda-tanda ikhlas yakni tanda-tanda yang menandai ikhlas yang ada dalam film Kukejar Cinta ke Negeri Cina. Adapun *scene-scene* yang menunjukkan tanda-tanda ikhlas sebagai berikut:

1. Mengharap wajah Allah terdapat tiga *scene*. Pertama ketika Jia Li sedang berdo'a di dalam Masjid. Kedua, Ma Fu Hsien ingin menikahi Jia Li karena Allah. Ketiga, Jia Li mencegah

Widya untuk melepaskan kerudungnya dan meluruskan niatnya

2. Batin lebih baik daripada lahir terdapat dua *scene*. Pertama ketika Jia Li mengajak Imam untuk sholat dzuhur. Kedua, Jia merasa senang ketika memasuki masjid.
3. Tidak menunggu-nunggu pujian dari orang lain terdapat dua *scene* . pertama Jia Li mengingatkan Imam untuk selalu berprasangka baik kepada Allah. Kedua, ketika Jia Li memberi buku kepada Imam. Ketiga, Ma Fu Hsien meminta Jia Li untuk memulyakan tamu.

Berdasarkan *scene-scene* yang menunjukkan tanda-tanda ikhlas di atas, peneliti memaparkannya sebagai berikut:

3.3.1. Mengharap wajah Allah

Orang ikhlas mempunyai niat yang baik. Sehingga menginginkan ridha Allah dan ketinggian agama-Nya. Amal dinilai sesuai dengan niatnya. Jika niatnya tidak benar, maka ia tidak ada nilainya. Dalam film Kukejar Cinta ke Negeri Cina ini digambarkan dalam beberapa *scene*, yaitu

Pertama, *scene* 59 Setelah sholat, Jia Li sedang berdoa dan memohon kepada Allah, dalam permasalahan yang dihadapi. Terlihat Jia Li menangis tersedu-sedu.

Gambar 3.1. Jia Li sedang berdo'a



Sumber : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina (01:09:01)

Gambar 3.1 memperlihatkan Jia Li sedang duduk di dalam Masjid. Ia terlihat masih dalam keadaan memakai mukena putih, Jia li berdo'a dengan begitu khusyu' (penuh harapan).

Dialog yang ditampilkan di *scene* ini adalah permasalahan dan kebingungan yang dialami oleh Jia li, membuat ia harus lebih *taqarrub* kepada Allah. Dalam ikhtiyar dan do'anya, ia menyerahkan segalanya kepada Allah. Untuk memperjelas apa yang diucapkan dalam do'anya, maka peneliti akan menampilkan tabel dialog *scene* 59.

Table 3.3 Dialog Jia Li sedang berdo'a

Scene	Shot	Dialog
59	L.S (Long shot)	<p>Jia Li: Iyya kana'budu wa iyya kanasta'iin“<i>Hanya engkaulah yang kami sembah dan hanya kepada-Mu kami minta pertolongan</i>”.</p> <p><i>Ya Allah.</i></p> <p><i>Tidak bisa aku pungkiri, aku menyayangi Imam. Tapi aku tahu, Ma Fu Hsien adalah laki-laki yang baik.</i></p> <p><i>Aku tahu, dia akan menjadi suami yang baik.</i></p> <p><i>Aku pasrahkan, segalanya kepada-Mu.</i></p> <p><i>Amin amin ya robbal alamin.</i></p>

Kedua, *scene* 56 ketika Ma Fu Hsien bertemu Jia Li di depan rumahnya. Mereka sedang berbincang-bincang tentang pertunangannya. Ma Fu Hsien yang terlihat tenang dan lemah lembut itu menanyakan keadaan Imam yang merasa kecewa terhadap pertunangan mereka. Ma Fu Hsien ingin menikahi Jia Li karena Allah, tidak ingin melukai hatinya Imam. Ia berharap mendapat jalan yang terbaik bagi kehidupannya kelak.

Gambar 3.2. Ma Fu Hsien ingin menikahi Jia Li karena Allah



Sumber : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina (01:05:28)

Gambar 3.2 memperlihatkan Ma Fu Hsien sedang berbicara kepada Jia Li perihal pertunangannya. Tidak cukup itu, Ma Fu Hsien mempertegas keinginannya untuk menikah karena Allah.

Dialog yang ditampilkan di *scene* ini adalah permasalahan pernikahan yang berdasarkan hati yang ikhlas, bukan karena yang lain. Untuk memperjelas apa yang diucapkan dalam do'anya, maka peneliti akan menampilkan tabel dialog *scene* 56.

Table 3.4 Dialog Ma Fu Hsien menikahi karena Allah.

Scene	Shot	Dialog
56	S.S (Short Shot)	<p>Hsien: Aku merasa dia bukan kawan biasa, sepertinya dia kecewa karena kita</p> <p>Jia Li: Dia hanya seorang sahabat</p> <p>Hsien: Maaf!! Aku ingin menikahimu karena Allah. Aku tidak ingin melukai hati siapapun.</p>

Sumber : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina

Ketiga, *scene* 64 Jia Li mencegah kepada Widya yang mencoba untuk melepaskan kerudungnya dan memberi masukan tentang niat yang benar.

Gambar 3.3 Widya mencoba untuk melepaskan kerudungnya



Sumber : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina (01:17:20)

Gambar 3.3 Memperlihatkan Widya sedang kecewa dan mencoba untuk melepaskan kerudungnya, sementara Jia Li mencegahnya.

Dialog yang ditampilkan di *scene* ini adalah permasalahan yang dialami Widya karena kecewa dengan Imam. Hatinya sedih ketika ia memakai kerudung demi Imam, tapi Imam tidak merespon dengan baik. Melihat kejadian itu membuat Jia Li harus meluruskan niat Widya yang salah itu. Untuk memperjelas apa yang diucapkan Jia Li kepada Widya, maka peneliti akan menampilkan tabel dialog *scene* 64.

Table 3.5 Dialog Jia Li mencegah Widya untuk melepaskan kerudungnya dan meluruskan niatnya.

Scene	Shot	Dialog
64	S.S (Short Shot)	<p>Jia Li Jia Li: Widya! Astaghirullah. Don't, don't, jangan! jangan.</p> <p>Widya Widya : Saya melakukan ini semua demi dia</p> <p>Jia Li Jia Li : Kamu hanya salah dalam berniat, lakukan semua karena Allah, bukan karena dunia. Karena di dunia itu hanya sementara tapi meghadap Allah itu abadi. Maaf!!</p>

Sumber : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina

3.3.2. Batin lebih baik daripada lahir

Seorang yang ikhlas selalu mengintropeksi diri dalam segala perbuatan dan tindakan, memohon yang terbaik kepada Allah. Hal ini merupakan bentuk kualitas rohani yang melahirkan sikap tauhid, konsisten, teguh pendirian, dan perilaku lurus, cermat, terarah, dan tertib serta membentuk tujuan kepada kesempurnaan kondisi yang lebih baik dan hak. Terjaga dari segala yang diharamkan Allah, baik dalam keadaan bersama manusia atau jauh dari mereka. Dalam film Kukejar Cinta ke Negeri Cina ini digambarkan dalam beberapa *scene*, yaitu

Pertama, *scene* 17 Setelah mendengar suara adzan, Jia Li mengajak Imam untuk sholat Dzuhur, karena sudah waktunya.

Gambar 3.4. Jia Li mengajak Imam untuk sholat Dzuhur



Sumber : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina (00:20:21)

Gambar 3.4 memperlihatkan Jia Li mengajak Imam untuk melakukan sholat Dzuhur di Masjid. Karena sholat merupakan kewajiban setiap muslim dan mengutamakan kepentingan agama, dari pada kepentingan yang lain.

Dialog yang ditampilkan di *scene* ini adalah ketika Jia Li mengajak Imam untuk melaksanakan sholat Dzuhur di masjid. Setelah itu makan siang di Restoran. Untuk lebih jelas, maka peneliti akan menampilkan tabel dialog *scene* 17.

Table 3.6 Dialog Jia Li mengajak Sholat

Scene	Shot	Dialog
17	M.S (Medium shot)	Ji : Jia Li: <i>Imam, kita sholat dzuhur, Sekarang! Setelah itu ke Restoran.</i>

Sumber : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina

kedua, *scene* 35 Setelah mereka sampai di Masjid Demak, Jia Li masuk ke dalam dan melihat suasana di dalam Masjid dengan senang hati. Ia merasa bahagia ketika berdua dengan Allah. Baginya, dalam keramaian dan sendiri (hanya berdua dengan Allah) tetap ingat dan merasa dekat kepada Allah.

Gambar 3.5. Jia Li berada di dalam Masjid dengan senang hati.



Sumber : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina (00:40:56)

Gambar 3.5 memperlihatkan Jia Li merasa senang dan damai ketika berada di dalam Masjid. Melihat pemandangan ruangannya yang mewah nan indah, membuat hati Jia Li semakin tenang. Dialog dari suasana yang tenang, damai dan pemandangan yang indah.

Table 3.7 *scene 35* suasana Masjid

Scen	Shot	Dialog
35	M.S (Medium Shot)	Suasana Masjid Demak, ada kaligrafi, tiang yang bagus serta ruangan yang indah.

Sumber : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina

3.3.3. Tidak menunggu-nunggu pujian orang lain.

Orang yang ikhlas senang membantu orang walaupun orang yang di bantunya tidak pernah mengucapkan rasa terima kasih. Mereka melakukannya tidak ada niatan lain, selain ketaannya hanya kepada Allah. Orang yang ikhlas tidak memandang harta, tahta maupun kelebihan dan kekurangan yang dimiliki seseorang atau membeda-bedakan dalam pergaulan. Tujuan yang hendak dicapai orang ikhlas adalah ridha Allah bukan ridha manusia. Sehingga, mereka senantiasa memperbaiki diri dan terus beramal, baik dalam kondisi ramai maupun sendiri, dilihat orang atau tidak, mendapat pujian atau celaan. Karena, mereka yakin bahwa Allah Maha Melihat, mengetahui setiap amal baik dan buruk sekecil apapun. Dalam film Kukejar Cinta ke Negeri Cina ini digambarkan dalam beberapa *scene*, yaitu

Pertama, *scene 36* setelah Jia li membeli buku kemudian memberinya kepada Imam.

Gambar 3.6 Jia Li memberi buku kepada Imam



Sumber : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina (00:42:25)

Gambar 3.6 memperlihatkan Jia Li memberikan buku kepada Imam di Serambi Masjid Agung Demak. Disini Imam sedang duduk santai dengan Jia Li, penjual buku sedang berjalan untuk melanjutkan aktifitasnya. Suasana yang ada pada gambar adalah suasana siang hari (usai waktu sholat dzuhur).

Dialog yang ditampilkan di scene ini adalah menjawab salam dan ucapan kembalikasih kepada penjual dan Jia Li memberi buku kepada Imam dengan senang hati. Untuk lebih jelas, maka peneliti akan menampilkan tabel dialog scene 39.

Table 3.8 Dialog Jia Li memberikan buku

Scen	Shot	Dialog
36	L.S (Long Shot)	Jia Li : “ <i>Sama-sama, walaikum salam. ini buat kamu (menyodorkan buku dihadapan Imam), ini buat saya</i> ”.

Sumber : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina

Kedua, *scene* 37 Mengingatkan Imam untuk berprasangka baik kepada Allah

Gambar 3.7 Jia Li mengingatkan kepada Imam



Sumber : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina (00:41:54)

Gambar 3.2 memperlihatkan Jia Li mengingatkan Imam untuk selalu berprasangka baik kepada Allah, disela-sela Imam sedang bercanda dan makan bakso. Suasana dalam gambar ini adalah malam hari.

Dialog yang ditampilkan di *scene* ini adalah disela-sela makan bakso, Jia Li mengingatkan kepada Imam untuk selalu berprasangka baik kepada Allah. Untuk lebih jelas, maka peneliti akan menampilkan tabel dialog *scene* 36.

Table 3.9 Dialog Jia Li mengingatkan Imam

Scene	Shot	Dialog
36	M.S (Medium Shot)	Jia Li : <i>Selalu berprasangka baik kepada Allah</i>

Sumber : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina (01:05:28)

Ketiga, scene 58 Ma Fu Hsien meminta kepada Jia Li untuk memulyakan Imam dan Billi sebagai tamu.

Gambar 3.8 Memulyakan Imam dan Billi sebagai tamu.



Sumber : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina (01:05:27)

Gambar 3.8 memperlihatkan Jia Li diminta oleh Ma Fu Hsien, untuk memulyakan tamunya, karena tidak ingin seorang tamu dibuat kecewa.

Dialog yang ditampilkan di *scene* ini adalah ketika Ma Fu Hsien keluar dari masjid kemudian menghampiri Jia Li, karena Ma Fu Hsien mengetahui permasalahan yang dialami oleh Jia Li, sehingga Ma Fu Hsien pun memberi motivasi dan mengarahkannya untuk menemui Imam dan Billi, karena mereka adalah tamu yang harus dihormati dan dimulyakan. Untuk lebih jelas, maka peneliti akan menampilkan tabel dialog scene 58.

Table 3.10 Dialog memulyakan tamu

Scene	Shot	Dialog
58	M.S (Medium Shoot)	Ma Fu Hsien: <i>Temanilah Imam dan Billi selama disini. Mungkin jalan Allah juga mereka ada disini. Perlakukan tamu dengan sebaik-baiknya</i>
		Jia Li : <i>Baiklah.</i>
		Ma Fu Hsien: <i>Assalamualaikum</i>
		Jia Li : <i>Walaikum salam</i>

Sumber : Film Kukejar Cinta ke Negeri Cina